

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN TERMINAL PENUMPANG TIPE A BARANANGSIANG
TERINTEGRASI ANTARMODA DI KOTA BOGOR**



Oleh:

RAFA QINTHARA ARIF

NIM: 2005471

PROGRAM STUDI S1 ARSITEKTUR

FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNIK DAN INDUSTRI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2024

PERANCANGAN TERMINAL PENUMPANG TIPE A BARANANGSIANG TERINTEGRASI ANTARMODA DI KOTA BOGOR

Oleh
Rafa Qinthara Arif

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur

©Rafa Qinthara Arif 2024

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN LAPORAN SIDANG TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN TERMINAL PENUMPANG TIPE A BARANANGSIANG
TERINTEGRASI ANTARMODA DI KOTA BOGOR**

Disusun oleh:
Rafa Qinthara Arif
NIM 2005471

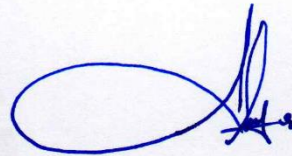
Menyetujui dan Mengesahkan:

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



Prof. Dr. Mokh. Syaom Barliana, M.Pd., M.T.
NIP 19630204 198803 1 002

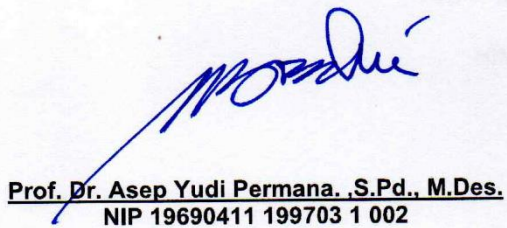


Ar. Aldissain Jurizat, S.Pd., S.Ars., M.Ars.
NIP 9202004 19921105 1 01

Mengetahui:

Ketua Program Studi S1 Arsitektur
FPTI UPI Bandung

Sekretaris Program Studi S1 Arsitektur
FPTI UPI Bandung



Prof. Dr. Asep Yudi Permana, S.Pd., M.Des.
NIP 19690411 199703 1 002



Dr. Diah Cahyani Permana Sari, S.T., M.T.
NIP 19770919 200801 2 014

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Perencanaan dan Perancangan dengan judul “Perancangan Terminal Penumpang Tipe A Baranangsiang Terintegrasi Antarmoda di Kota Bogor”. Laporan ini disusun untuk pengajuan mata kuliah Tugas Akhir dalam rumusan kajian dan proses perancangan Terminal Tipe A Baranangsiang sebagai laporan proyek tugas akhir penulis. terselesaikannya proposal ini tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi. Penulis berharap laporan ini mampu memberikan pengetahuan dan pengalaman yang kelak bermanfaat sebagai bekal Penulis setelah lulus perkuliahan dan perkecimpung di dunia keprofesian. Muatan laporan ini Penulis harapkan dapat pula menambah khazanah perancangan arsitektur. Penulis menyadari laporan ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar pada penulisan laporan selanjutnya bisa lebih baik lagi.

Bandung, Agustus 2024

Penulis, Rafa Qinthara Arif

UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak lupa penulis sampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berperan pada proses penulisan dan pelaksanaan kegiatan pada laporan tugas akhir berikut yang mana dengan hormat disampaikan ke pada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Syaom Barliana, M.Pd., M.T. dan Bapak Ar. Aldissain Jurizat, S.Pd., S.Ars., M.Ars., selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing proses pelaksanaan perancangan dan penulisan laporan tugas akhir penulis.
2. Bapak Adi Ardiansyah, S.Pd., M.T., Ibu Lucy Yosita, S.T., M.T., dan Ibu Dra. Rr. Tjahyani Busono, M.T. selaku dosen pembahas yang telah memberikan masukan dan saran membangun selama seminar dan sidang tugas akhir pada penulis.
3. Bapak Drs. Irawan Surasetja, M.T., Dr. Ibu Diah Cahyani, S.T., M.T., Bapak Agara D. Gaputra, S.T., M.Ars., Ibu Trias Megayanti, S.T., M.Pd., selaku tim dosen pelaksana tugas akhir program studi arsitektur UPI.
4. Dosen program studi arsitektur UPI lainnya yang telah memberikan pembelajaran dan pengetahuan kepada penulis selama penulis berkuliah.
5. Bapak Moses Lieba Ary, AMTRu, Mas Aad, dan tim pengelola Terminal Tipe A Baranangsiang lain yang telah mengizinkan, memandu, memberi penjelasan serta informasi yang membantu melengkapi komponen acuan perancangan penulis.
6. Kedua orang tua, saudara, paman, bibi, sepupu nenek, dan keluarga penulis yang telah memberikan dukungan moral, finansial, saran kepada penulis.
7. RLA Studio yang telah mengizinkan penggunaan komputer yang memperlancar proses pengerjaan tugas akhir penulis.
8. Teman-teman di program studi arsitektur UPI lainnya yang telah memberikan dukungan, saran, dan saling berbagi informasi selama proses pembuatan produk dan penulisan laporan tugas akhir.

ABSTRAK

Pengembangan terminal pada kawasan metropolitan Jabodetabek diatur dalam Perpres No. 55 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Transportasi Jabodetabek (RITJ) mengarahkan bahwa terminal-terminal tipe A akan dikembangkan sebagai simpul transportasi terintegrasi antarmoda sehingga akan memudahkan perpindahan penumpang. Kota Bogor memiliki terminal yang bertipe A bernama Terminal Baranangsiang. Terminal tersebut berdasarkan RITJ dan RTRW Kota Bogor 2021-2031 merupakan bagian pusat pelayanan kota berbasis TOD dan simpul transportasi antarmoda dengan Stasiun LRT Jabodebek dan Biskita Trans Pakuan. Namun, kondisi terminal eksisting sudah sangat tidak layak mengacu pada ketentuan Permenhub No. 24 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan terminal penumpang angkutan umum karena tidak pernah mengalami pengembangan sejak dibuka pertama kali pada 1975. Padahal, terminal memiliki peranan sebagai gerbang kota yang semestinya menunjukkan citra dan identitas kota tersebut. Perancangan Terminal Baranangsiang menggunakan tema perancangan *critical regionalism* yang mengekspresikan perpaduan arsitektur kontemporer, neo-klasik, dan unsur khas Sunda yang memberikan gambaran awal potensi lokal Kota Bogor. Perancangan terminal penumpang tipe terintegrasi antarmoda melalui skybridge yang menghubungkan dengan Stasiun LRT Jabodebek Baranangsiang dan Halte Biskita Trans Pakuan.

Kata kunci: Terminal tipe A, integrasi antarmoda, Kota Bogor, *critical regionalism*

ABSTRACT

Terminal development in the Jabodetabek metropolitan area is regulated in Presidential Decree no. 55 of 2018 concerning the Jabodetabek Transportation Master Plan (RITJ) directs that type A terminals will be developed as integrated intermodal transportation nodes so that it will facilitate passenger movement. The city of Bogor has a type A terminal called Baranangsiang Terminal. Based on the RITJ and RTRW Bogor City 2021-2031, this terminal is part of the TOD-based city service center and an intermodal transportation node with the Jabodebek LRT Station and Biskita Trans Pakuan. However, the condition of the existing terminal is no longer suitable according to the provisions of Minister of Transportation Regulation No. 24 of 2021 concerning the operation of public transport passenger terminals because they have never undergone development since they were first opened in 1975. In fact, the terminal has a role as a city gate which should show the image and identity of the city. The design of the Baranangsiang Terminal uses a critical regionalism design theme which expresses a combination of contemporary, neo-classical architecture and typical Sundanese elements which provides an initial picture of the local potential of Bogor City. Design of an intermodal integrated type passenger terminal via a skybridge connecting the Jabodebek Baranangsiang LRT Station and Biskita Trans Pakuan Bus Stop.

Keywords: Type A bus terminal, integrated intermodal, Bogor City, *critical regionalism*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	3
1.4 Penetapan Lokasi	4
1.5 Metode Perancangan.....	4
1.5.1 Metode Pengumpulan Data	5
1.5.2 Konsep Perancangan.....	5
1.5.3 Perancangan Awal	5
1.5.4 Pengembangan Perancangan	6
1.6 Ruang Lingkup Perancangan	6
1.6.1 Objek Perancangan	6
1.6.2 Batasan Perancangan.....	6
1.6.3 Pendekatan Perancangan.....	7
1.6.4 Tema Perancangan.....	8
1.7 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PERENCANAAN TERMINAL PENUMPANG TIPE A BARANANGSIANG TERINTEGRASI ANTARMODA	9
2.1 Tinjauan Umum.....	9
2.1.1 Judul Proyek	9
2.1.2 Studi Literatur	9
2.1.3 Studi Banding Proyek Sejenis.....	19
2.1.4 Studi Banding Proyek Terminal Bus Terintegrasi Stasiun dengan Skybridge .	19
2.2 Elaborasi Tema	20
2.2.1 Pengertian Arsitektur Kritikal Regionalisme	20

2.2.2 Interpretasi Arsitektur Kritikal Regionalisme	22
2.2.3 Studi Banding Proyek Tema Sejenis	28
2.2.4 Penerjemahan Arsitektur Kritikal Regionalisme.....	29
2.3 Tinjauan Khusus	32
2.3.1 Lingkup Perancangan	32
2.3.2 Trayek Terminal	32
2.3.3 Analisis Proyeksi Pengguna	36
2.3.4 Analisis Kapasitas Kendaraan Bus	41
2.3.6 Analisis Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	43
2.3.7 Perhitungan Kebutuhan Ruang.....	49
2.3.8 Program Ruang.....	56
BAB III TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TERMINAL	
PENUMPANG TIPE A BARANANGSIANG TERINTEGRASI ANTARMODA	61
3.1 Latar Belakang Lokasi.....	61
3.2 Penetapan Lokasi	63
3.3 Kondisi Fisik Lokasi.....	64
3.3.1 Kondisi Eksisting	64
3.3.2 Aksesibilitas	67
3.3.3 Potensi Lingkungan.....	68
3.3.4 Jaringan Infrastruktur Kota.....	69
3.4 Peraturan Bangunan Setempat	69
3.5 Analisis Tapak.....	70
3.5.1 Analisis Pola dan Tata Guna Ruang.....	70
3.5.2 Analisis Fitur Fisik Lingkungan	71
3.5.3 Analisis Penginderaan	72
3.5.4 Analisis Iklim dan Cuaca	73
3.5.5 Analisis Sirkulasi	75
3.5.6 Analisis Utilitas	76
BAB IV KONSEP PERANCANGAN	78
4.1 Konsep Rancangan Bentuk	78
4.2 Konsep Rancangan Tapak	81

4.2.1 Konsep Permintakatan Tapak.....	81
4.2.2 Konsep Sirkulasi Tapak	82
4.2.3 Konsep Aksesibilitas	83
4.2.4 Konsep Vegetasi Tapak.....	83
4.3 Konsep Integrasi Antarmoda	85
4.4 Konsep Rancangan Struktur.....	86
4.3.1 Konsep Sistem Struktur Bawah	86
4.3.2 Konsep Sistem Struktur Tengah	86
4.3.3 Konsep Sistem Struktur Atas	87
4.4 Konsep Rancangan Utilitas.....	88
4.4.1 Konsep Sanitasi Air Bersih	88
4.4.2 Konsep Sanitasi Air Kotor	89
4.4.3 Konsep Air Hujan	90
4.4.4 Konsep Elektrikal dan Penyuaaran.....	91
4.4.5 Konsep Penanganan Sampah	92
4.4.6 Konsep Penghawaan	93
4.4.7 Konsep Penangkal Petir.....	94
4.4.8 Konsep Pelayanan Disabilitas	94
4.4.9 Konsep Proteksi Kebakaran	95
4.4.10 Analisis Ekonomi Bangunan	96
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	98
5.1 Kesimpulan	98
5.2 Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Lokasi Perancangan	4
Gambar 1. 2 Lokasi Stasiun LRT Baranangsiang	6
Gambar 2. 1 Standar Tipologi Terminal Bus.....	14
Gambar 2. 2 Jalur peralihan pada tanjakan ramp	17
Gambar 2. 3 Dimensi ramp helical.....	18
Gambar 2. 4 Ketentuan dimensi dan lintasan bus	18
Gambar 2. 5 Konsep Kritis Regionalisme	22
Gambar 2. 6 Metode perhitungan peak hour	36
Gambar 2. 7 Struktur organisasi pengelola Terminal Baranangsiang	42
Gambar 2. 8 Program Ruang Kawasan	56
Gambar 2. 9 Program Ruang Bangunan	57
Gambar 2. 10 Program Ruang Penumpang Sudah Bertiket AKAP	57
Gambar 2. 11 Program Ruang Penumpang Sudah Bertiket AKDP	57
Gambar 2. 12 Program Zona Penumpang Sudah Bertiket Bus Perkotaan	58
Gambar 2. 13 Program Zona Pelengkap Terminal	58
Gambar 2. 14 Program Zona Pengelola Terminal	58
Gambar 2. 15 Program Zona Utilitas Terminal	59
Gambar 2. 16 Program Zona Perpindahan Bus AKAP	59
Gambar 2. 17 Program Zona Perpindahan Bus AKAP	59
Gambar 2. 18 Program Ruang Perpindahan Bus Perkotaan	60
Gambar 2. 19 Program Zona Perpindahan Biskita	60
Gambar 2. 20 Program Zona Pengendapan.....	60
Gambar 3. 1 Tinjauan terhadap rute transportasi Jabodetabek	61
Gambar 3. 2 Tinjauan Ciri Khas WM Samida dalam Kota Bogor	62
Gambar 3. 3 Tinjauan titik pengembangan TOD di Kota Bogor	62
Gambar 3. 4 Lokasi Perancangan	63
Gambar 3. 5 Citra bangunan Neoklasik kolonial	66
Gambar 3. 6 Citra bangunan Modern	66
Gambar 3. 7 Citra bangunan modern mengimitasi neoklasik.....	67
Gambar 3. 8 Rencana rute lintasan LRT Jabodebek	67
Gambar 3. 9 Citra Kota di lingkungan sekitar	68
Gambar 3. 10 Analisis fitur fisik lingkungan	70
Gambar 3. 11 Analisis fitur fisik lingkungan	71
Gambar 3. 12 Profil kontur lingkungan dan tapak	72
Gambar 3. 13 Analisis penginderaan lingkungan	72
Gambar 3. 14 Analisis iklim dan cuaca.....	74
Gambar 3. 15 Grafik tingkat kecerahan langit	74

Gambar 3. 16 Grafik tingkat suhu maksimum.....	75
Gambar 3. 17 Grafik tingkat presipitasi.....	75
Gambar 3. 18 Analisis sirkulasi.....	76
Gambar 3. 19 Analisis utilitas.....	77
Gambar 3. 20 Bentuk mencerminkan sejarah	78
Gambar 3. 21 Bentuk menggambarkan sosial dan budaya.....	79
Gambar 3. 22 Bentuk merespon iklim.....	79
Gambar 3. 23 Materialitas bentuk	80
Gambar 4. 1 Perletakan massa bangunan	80
Gambar 4. 2 Konsep permintakatan tapak.....	81
Gambar 4. 3 Konsep sirkulasi tapak	82
Gambar 4. 4 Konsep aksesibilitas tapak.....	83
Gambar 4. 5 Konsep vegetasi tapak.....	84
Gambar 4. 6 Konsep vegetasi tapak.....	84
Gambar 4. 7 Konsep integrasi antarmoda	85
Gambar 4. 8 Konsep struktur bawah	86
Gambar 4. 9 Sistem struktur tengah	87
Gambar 4. 10 Penerapan atap pada perancangan <i>hall</i> terminal.....	88
Gambar 4. 11 Diagram penyaluran air bersih.....	88
Gambar 4. 12 Diagram pengelolaan air kotor.....	89
Gambar 4. 13 Diagram strategi pengelolaan air hujan	90
Gambar 4. 14 Diagram elektrik	91
Gambar 4. 15 Diagram penyuaraan	92
Gambar 4. 16 Diagram penanganan sampah.....	92
Gambar 4. 17 Diagram sirkulasi silang	93
Gambar 4. 18 Diagram penghawaan	93
Gambar 4. 19 Sistem penangkal petir faraday cage	94
Gambar 4. 20 Diagram proteksi kebakaran pasif	95
Gambar 4. 21 Diagram proteksi kebakaran aktif	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP)	15
Tabel 2. 2 Penentuan golongan satuan ruang parkir.....	15
Tabel 2. 3 Penentuan golongan satuan ruang parkir.....	16
Tabel 2. 4 Lebar jalur gang parkir	17
Tabel 2. 5 Keterkaitan aspek pendekatan dan tema	25
Tabel 2. 6 Sintesis kriteria tema.....	26
Tabel 2. 7 Pemaparan Penerjemahan Kritis Regionalisme	29
Tabel 2. 8 Trayek angkutan AKAP.....	33
Tabel 2. 9 Trayek angkutan AKDP	35
Tabel 2. 10 Trayek angkutan Perkotaan Jabodetabek	35
Tabel 2. 11 Proyeksi Produksi AKAP	37
Tabel 2. 12 Proyeksi Produksi AKDP	37
Tabel 2. 13 Proyeksi Produksi Bus Perkotaan.....	38
Tabel 2. 14 Proyeksi Produksi Bus BRT Kota Bogor Biskita Trans Pakuan	38
Tabel 2. 15 Proyeksi peak hour AKAP Terminal Baranangsiang	39
Tabel 2. 16 Proyeksi peak hour AKDP Terminal Baranangsiang	39
Tabel 2. 17 Proyeksi peak hour Perkotaan Terminal Baranangsiang	40
Tabel 2. 18 Proyeksi peak hour Biskita Trans Pakuan	40
Tabel 2. 19 Nilai produksi pada peak hour proyeksi Terminal Baranangsiang	41
Tabel 2. 20 Target jumlah peron Terminal Baranangsiang	41
Tabel 2. 21 Kelompok pengguna umum	43
Tabel 2. 22 Kelompok Penumpang AKAP & AKDP.....	45
Tabel 2. 23 Kelompok Penumpang Perkotaan	46
Tabel 2. 24 Kelompok Penumpang Biskita	47
Tabel 2. 25 Kelompok Pengelola	47
Tabel 2. 26 Kelompok Pelengkap	48
Tabel 2. 27 Zona Penumpang Belum Bertiket	49
Tabel 2. 28 Zona Penumpang Sudah Bertiket AKAP	50
Tabel 2. 29 Zona Penumpang Sudah Bertiket AKDP	51
Tabel 2. 30 Zona penumpang sudah bertiket AKAP	51
Tabel 2. 31 Zona Pelengkap Terminal.....	52
Tabel 2. 32 Zona Pengelola Terminal.....	53
Tabel 2. 33 Zona Utilitas Terminal	53
Tabel 2. 34 Zona Perpindahan Bus AKAP.....	54
Tabel 2. 35 Zona Perpindahan Bus AKDP	54
Tabel 2. 36 Zona Perpindahan Bus Perkotaan.....	55
Tabel 2. 37 Zona Perpindahan Biskita	55

Tabel 2. 38 Zona Pengendapan	55
Tabel 2. 39 Zona Parkir Kendaraan	56
Tabel 3. 1 Mapping potensial pengembangan TOD multimoda di Kota Bogor	63
Tabel 3. 2 Batasan Fisik Lokasi Tapak	64
Tabel 3. 3 Ketentuan ukuran penggunaan tapak.....	69
Tabel 4. 1 Besaran limpasan hujan permukaan bangunan	90
Tabel 4. 2 Perhitungan strategi pengelolaan limpasan air hujan.....	91
Tabel 4. 3 Pengali Jumlah Lantai.....	96
Tabel 4. 4 Analisis Ekonomi Bangunan	97

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, I., et. al. (1998). *Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir*. Jakarta: Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota
- Bamazroek, T., & Prasetyo, E.Y. (2019). Pendekatan Critical Regionalism pada Bangunan Kantor Sewa. *Jurnal Sains dan Seni ITS*. 8(2).
Doi: 10.12962/j23373520.v8i2.47913
- Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek. (2019, 23 Juli). *Rencana Induk Transportasi Jabodetabek (RITJ)*. [Online]. Diakses dari <https://bptj.dephub.go.id/post/read/rencana-induk-transportasi-jabodetabek> pada 24 September 2023.
- Bahga, S., & Raheja, G. (2018). An Account of Critical Regionalism in Diverse Building Types in Postcolonial Indian Architecture. *Frontiers of Architectural Research*. 7(4): 473-496. Doi: <https://doi.org/10.1016/j.foar.2018.09.001>
- Bahga, S., & Raheja, G. (2019). Complexities of Practicing Architectural Regionalism in India: An Interview Study. *Frontiers of Architectural Research*. 9(3): 568-578. Doi: <https://doi.org/10.1016/j.foar.2020.03.003>
- Bentley, I., Alock, A., Murrain, P., McGlynn, S., & Smith, G. (1985). *Responsive Environments: A Manual for Designers*. Oxford: Architectural Press.
- Broadment, G., & Ward, A. (1969). *Design Methods in Architecture*. New York: George Wittenborn Inc.
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTSP) Kota Bogor. 2021. *Laporan Akhir Kajian Peta Potensi Investasi Kota Bogor*. DPMPSTSP: Bogor.
- Farghani A.N., & Judiantono, T. (2023). Evaluasi Efektivitas Terminal Penumpang Cileunyi. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah dan Kota (JRPWK)*. 3(1): 83-90. Doi: <https://doi.org/10.29313/jrpwk.v3i1.2056>
- Frampton, K. (1980). *Modern Architecture: A Critical History*. London: Thames & Hudson.
- Frampton, K. (1983). Towards a Critical Regionalism: Six Points of an Architectural Resistance. Dalam H. Foster (Penyunting), *The Anti-Aesthetic: Essays on Postmodern Culture* (hlm. 16-30). Seattle: Bay Press.
- Hartanti, N.B. (2016). *Karakter Streetscape sebagai Representasi Identitas Kota Bogor*. (Disertasi). Program Studi Doktor Arsitektur. Institut Teknologi Bandung, Bandung.

- Hakim, K., Dewancker, B.J., Surahman, U. (2017). A Japan Compact bus Terminal; Review on Hakata bus terminal, Fukuoka. *IPTEK: Journal of Proceedings Series*. 3. Doi: <http://dx.doi.org/10.12962/j23546026.y2017i3.2453>
- Herdiaprilia, T., dan Hartati, E. (2023). Penentuan Koefisien Limpasan Rata-Rata (Cr) Pada Tata Guna Lahan Kelurahan Sukamiskin Kecamatan Arcamanik Kota Bandung. *Serambi Engineering*. 8(2). 5286-5296. Doi: <https://doi.org/10.32672/jse.v8i2.5725>
- Indonesia. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan. PermenPUPR No. 26 Tahun 2008.
- Indonesia. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, Permenhub No. 40 Tahun 2015.
- Indonesia. Peraturan Presiden tentang Penyelenggaraan Kereta Api Ringan/*Light Rapid Transit* di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi. Perpres No. 98 Tahun 2015.
- Indonesia Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Umum, Permenhub No. 24 Tahun 2021.
- Indonesia. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Tentang Pedoman Teknis Tata Cara Pemanfaatan Fasilitas Penunjang berupa Fasilitas Umum Terminal Penumpang Tipe A. Dirjenhubdat Nomor KP-DRJD 3048 Tahun 2022.
- Indonesia. Peraturan Pemerintah tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung. PP No. 16 Tahun 2021.
- Indonesia. Peraturan Presiden Republik Indonesia tentang Rencana Induk Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi Tahun 2018-2029, Perpres No. 55 Tahun 2018.
- Jatmiko, P. (2015). *Sejarah Kota Bogor*. Bogor: Karta Nagari.
- Jiang, X. (2015). *Rethink Critical Regionalism: Hot Spring Hotel Design*. (Master Thesis). School of Arts, Design, and Architecture. Aalto University, Helsinki.
- Jencks, C. (1991). *The Language of Post-Modern Architecture*. London: Academy Group.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2019). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024*. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.

- Kota Bogor. Peraturan tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bogor Tahun 2011-2031, Perda Kota Bogor No.6 Tahun 2021.
- Kota Bogor. Peraturan Daerah Kota Bogor tentang Rencana Jangka Menengah Daerah Tahun 2019-2024. Perda Kota Bogor No.14 Tahun 2019.
- Lynch, K. (1960). *The Image of The City*. Cambridge: MIT Press.
- Masridin, M.H., Ismail, A.S. (2022). Critical Regionalism Approach for Djami Mosque Design Towards the Aesthetics of Sustainability. *Journal of Islamic Architecture*. 6(4): 220-232.
Doi: <http://dx.doi.org/10.18860/jia.v7i2.17135>
- Maulana, F., Asharinyo, D.F., Purnomo, A.D. (2020). Perancangan Interior Terminal yang Tanggap Pancemi Covid-19. *E-Proceeding of Art & Design*. 7(2): 4684-4691.
- Montana, A.D., & Yenita. (2023). Analisis Tingkat Pelayanan Integrasi Antarmoda berdasarkan Persepsi Pengguna KRL di Stasiun Manggarai. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*. 5(1): 8-20. Doi: <https://doi.org/10.54783/jin.v5i1.662>
- Misra, S., Chakraborty, M., Mandal, N.R. (2018). Critical Regionalism in Post-Colonial Architecture of The Indian Subcontinent. *Journal of Architecture and Urbanism*. 42(2): 103-111. Doi: <https://doi.org/10.3846/jau.2018.6140>
- Neufert, E., Neufert, P. (2012). *Neufert Architects' Data*. 4th Edition. West Sussex: John Wiley & Sons.
- Nugraha, C. (2023, 18 April). *Jelang Idul Fitri 2023, Terminal Baranangsiang Kota Bogor Berangkatkan 1000 Pemudik Tiap Harinya*. [Online]. Diakses dari <https://depok.tribunnews.com/2023/04/18/jelang-idul-fitri-2023-terminal-baranangsiang-kota-bogor-berangkatkan-1000-pemudik-tiap-harinya> pada 27 September 2023.
- Patil, D.R., Raj, M.P. (2019). The Architecture of Airport Terminals: Gateway to A City. *Creative Space*. 7(1): 11-18. Doi: <http://doi.org/10.15415/cs.2019.71002>
- Peña, W., & Parshall S.A. (2012). *Problem Seeking: An Architectural Programming Primer*: 5th Edition. Hoboken: John Wiley & Sons.
- Protokol dan Komunikasi Pimpinan Pemerintah Kota Bogor. (2021, 23 Maret). *Terminal Baranangsiang jadi Kawasan TOD, BPTJ akan Revisi IMB*. [Online]. Diakses dari https://kotabogor.go.id/index.php/show_post/detail/100507 pada 30 September 2023.

Provinsi Jawa Barat. Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Barat Tahun 2022-2042, Perda Prov. Jawa Barat No. 22 Tahun 2022.

Saudale, V. (2021, 6 April). *Tidak Terawat, Terminal Baranangsiang Diklaim Lebih Seram dari Kuburan*. [Online]. Diakses dari <https://www.beritasatu.com/megapolitan/756149/tidak-terawat-terminal-baranangsiang-diklaim-lebih-seram-dari-kuburan> pada 26 September 2023.

Savitri, A.A. (2017). *Tinjauan Perencanaan Terminal Penumpang Angkutan Darat pada Terminal Malengkeri*. (Tugas Akhir). Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin, Makassar.

Schenider, N.-C. (2023). Critical Regionalism. *RePLITO*. Doi: <https://doi.org/10.21428/f4c6e600.53985a86>

Shadar, H. (2010). Evolution and Critical Regionalism. *Journal of Urban Design*. 15(2): 227-242. Doi: 10.1080/13574801003638137

Wardhani, E., dkk. (2023). Penentuan Timbul Air Limbah dan Unit Instalasi Pengolahan Air Limbah di Central Business District Kota Harapan Indah Kota Bekasi. *Jurnal Teknologi Lingkungan Universitas Mulawarman*. 7(1): 88-92. Doi: <http://dx.doi.org/10.30872/jtlunmul.v7i1.9774>

Widati, T. (2015). Pendekatan Kontekstual dalam Arsitektur Frank Lloyd Wright. *Jurnal Perspektif Arsitektur*. 10(1): 38-44.